

## Lampiran 01 Kartu Data

### Tantangan

No	Episode dan durasi	Situasi dalam anime	Deskripsi tantangan
1	Episode 1 (0:00 – 0:53)	Tsumugi membangunkan Kohei yang sedang tidur di meja kerjanya. Ada banyak kertas tercecer di sekitarnya. Setelah membangunkan Kohei, Tsumugi terlihat menginjak-injak beberapa lembar kertas tersebut. Kohei pun buru-buru menggendognya dan berkata bahwa itu adalah lembar untuk tes selanjutnya di sekolah.	Sebagai orang tua tunggal Kohei tidak bisa menjalankan karirnya dengan maksimal.
2	Episode 1 (4:53 – 5:11)	Kohei dan Kumagaya <i>sensei</i> sedang berada di dalam ruang guru. Tiba-tiba Momoya <i>sensei</i> datang dan menghampirinya lalu bertanya tentang kehadiran Kohei pada acara <i>kan'geikai</i> yang akan berlangsung di esok hari. Saat itu Kohei berkata bahwa ia tidak bisa hadir. Momoya <i>sensei</i> menyangkan keputusan tersebut. Saat itu Kumagaya <i>sensei</i> berkata bahwa tidak ada pilihan lain karena Tsumugi masih kecil. Tapi ucapan tersebut tidak membuat Momoya <i>sensei</i> menyerah. Ia malah mengusulkan pada Kohei untuk mengajak Tsumugi ikut dalam acara tersebut. Tapi Kumagaya <i>sensei</i> mengingatkannya bahwa tempat pelaksanaan <i>kan'geikai</i> adalah <i>izakaya</i> . Tsumugi tidak bisa datang ke sana karena tempat tersebut menyediakan minuman beralkohol.	Melewatkan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam acara berkumpul bersama rekan kerja.
3	Episode 3 (8:25 – 12:00)	Kohei mendapat kabar bahwa Tsumugi terlibat pertengkaran dengan teman sekelasnya. Saat Kohei datang ke sekolah Tsumugi, ia disambut oleh salah satu guru yang bekerja di sana. Guru tersebut pun kemudian mengantarkan Kohei ke tempat	Kohei perlu memahami apa yang terjadi sebelum mengambil keputusan.

		<p>Tsumugi berada. Ketika Kohei masuk ke ruang kelas, ia melihat Tsumugi sedang meringkuk di lantai sambil menutupi kepalanya dengan <i>sweater</i>. Sementara di sebelahnya ada Mikio, teman sekelas Tsumugi yang sedang menangis. Mikio berkata bahwa Tsumugi telah mencakarnya, tapi kemudian dibantah oleh Tsumugi. Guru yang tadi menyambut Kohei menjelaskan bahwa Mikio tercahar setelah mendorong Tsumugi. Jadi itu bukanlah hal yang disengaja. Kohei kemudian menghampiri Tsumugi untuk memastikan apakah putrinya benar melakukan hal tersebut. Tapi Tsumugi membela diri dengan berkata bahwa ia tidak melakukannya.</p> <p>Beberapa saat kemudian ibu Mikio datang. Ia langsung memarahi Mikio karena membuat anak perempuan menangis. Mikio ingin membantah hal tersebut, tapi ibunya tetap menyudutkannya. Mikio lalu mencoba menjelaskannya sesuai dengan apa yang telah diucapkan oleh gurunya. Mendengar hal itu ibu Mikio mengambil kesimpulan bahwa Mikio harus meminta maaf karena telah mendorong Tsumugi. Mikio pun akhirnya meminta maaf pada Tsumugi dengan terpaksa. Tetapi saat itu Tsumugi berkata bahwa ia tidak mau memaafkan Mikio. Kohei mencoba menegur, tapi Tsumugi tetap menolak. Dengan kepala yang masih ditutup Tsumugi malah mencoba menyembunyikan dirinya di sebuah rak penyimpanan barang. Melihat hal itu Kohei menjadi cemas. Ia kemudian meminta izin untuk membawa Tsumugi pulang agar mereka bisa berbicara di rumah. Tetapi sebelum benar-benar pergi Kohei juga menyempatkan diri untuk meminta maaf pada ibu Mikio.</p>	
4	Episode 4 (2:52 – 5:23)	Kohei tiba-tiba mendapatkan berbagai jenis sayuran dari ibunya dan Momoya <i>sensei</i> . Di dalam kotak berisi sayur yang dikirim ibunya juga terdapat sebuah surat yang berisi pesan agar Kohei	Anak lebih memilih daging daripada sayuran.

		<p>memberi banyak sayuran pada Tsumugi. Ketika Kohei sedang memikirkan cara memasak di dapur, Tsumugi terlihat mencari-cari sesuatu di dalam kardus tersebut. Ia kemudian tampak kecewa setelah mengetahui tidak ada daging di dalamnya. Mendengar ucapan Tsumugi, Kohei ingat bahwa di kulkas masih ada <i>steak hamburger</i> yang dibuatnya untuk makan siang. Ia pun kemudian untuk memasak <i>steak</i> tersebut bersama beberapa jenis sayuran. Setelah masakannya jadi, Kohei tampak puas dengan hasilnya. Ia bahkan menyempatkan diri untuk mengabadikan makanan buaatnya dalam sebuah foto. Beberapa saat kemudian, ia memanggil Tsumugi untuk makan. Tapi ketika Tsumugi melihat hasil masakan ayahnya, ia tampak kaget dan cemas. Kohei pun mencoba meyakinkan agar Tsumugi mau memakannya.</p>	
5	Episode 1 (10:57 – 11:16)	<p>Adegan ini memperlihatkan bahwa hari telah menjadi malam. Setelah selesai melakukan <i>hanami</i>, Kohei tampak sedang melipat baju yang telah dicuci dan kering. Namun tiba-tiba Tsumugi menghampirinya dan menyodorkan kotak bento instan. Kohei bertanya pada Tsumugi tentang rasa bento tersebut. Namun dengan wajah sedikit murung Tsumugi menjawab bahwa rasa enakya hanya seukuran kedua telapak tangannya yang dibentuk seperti lingkaran kecil. Mendengar jawaban tersebut membuat senyum Kohei sedikit memudar. Ia kemudian melihat kotak bento di tangannya yang masih terdapat sisa makanan di dalamnya.</p>	<p>Kurangnya keahlian dalam memasak membuat Kohei sering memberi makanan instan pada anaknya.</p>
6	Episode 8 (2:28 – 7:46)	<p>Kohei menghadiri acara orang tua dan anak yang dilaksanakan di sekolah Tsumugi. Saat itu wali murid yang hadir di sana hanyalah para ibu. Suatu ketika ibu dari Mikio berkata akhirnya Kohei bisa menghadiri acara tersebut. Kohei lalu menjelaskan bahwa ia telah meminta izin di tempat kerjanya untuk tidak</p>	<p>Kohei perlu terlibat dalam kehidupan putrinya.</p>

		<p>mengajar di kelas pada pagi hari agar bisa hadir. Setelah percakapan singkat itu Kohei kemudian membaca rangkaian acara yang ada pada selebar kertas. Tiba-tiba Mikio memanggil ibunya untuk menunjukkan hasil karyanya. Melihat hal itu membuat Kohei juga ingin mengecek kerajinan yang dibuat oleh Tsumugi. Tsumugi berkata bahwa ia sedang membuat cumi-cumi dari kotak makanan ringan lalu menunjukkannya pada ayahnya. Setelah membuat kerajinan tangan, kegiatan berlanjut dengan permainan yang melibatkan orang tua dan anak.</p>	
7	Episode 8 (3:41 – 5:40)	<p>Dalam adegan ini terlihat Kohei yang sedang menghadiri acara di sekolah Tsumugi bersama wali murid lainnya. Tetapi yang hadir pada saat itu hanyalah para ibu. Jadi Kohei menjadi satu-satunya pria dewasa di sana. Ketika para anak sedang membuat kerajinan tangan, ibu Yuuka memuji karya Tsumugi yang berupa cumi-cumi dari kotak makanan ringan. Ibu Mikio juga berkata bahwa pujian tersebut merupakan hal yang bagus karena ibu Yuuka merupakan orang yang hebat dalam membuat kerajinan tangan. Awalnya ibu Yuuka mencoba merendahkan diri. Tapi kemudian ibu Mikio membuktikan ucapannya dengan menunjukkan tas yang dibuat oleh ibu Yuuka. Ibu Mikio lalu mengatakan bahwa kualitas tas tersebut sudah mirip seperti yang dijual di toko. Ibu-ibu yang lain pun ikut bergabung dalam obrolan tersebut. Mereka juga berkata bahwa membuat tas setiap tahunnya sedikit merepotkan. Kohei yang sejak tadi hanya memperhatikan akhirnya ikut bergabung. Ia kemudian bertanya pada para ibu apakah mereka membuat tas setiap tahunnya. Suasana tiba-tiba menjadi canggung. Ibu Mikio kemudian berkata bahwa ada juga yang memperbaiki tas lama. Ibu Yuuka ikut menjelaskan bahwa itu bukanlah syarat atau kewajiban. Sementara ibu yang lain berkata bahwa mereka hanya membeli tas di toko. Jadi Kohei</p>	<p>Kohei perlu mengetahui apa yang biasa dilakukan para ibu untuk anaknya.</p>



		tidak perlu mengkhawatirkannya. Setelah pembicaraan tersebut selesai, Kohei terlihat berjalan ke arah rak penyimpanan barang anak. Saat itu ia baru menyadari bahwa tas Tsumugi sudah lusuh. Di bagian bawahnya juga terdapat noda yang tidak bisa hilang.	
8	Episode 3 (6:10 – 7:58)	Dalam hampir semua adegan rambut Tsumugi yang sangat panjang sering kali terlihat mengembang dan terurai begitu saja. Padahal anak perempuan di kelasnya umumnya memiliki rambut rapi dan hanya sepanjang bahu. Misalnya dalam adegan pada episode 3. Adegan ini berlatarkan sekolah Tsumugi, tepatnya pada saat jam istirahat berlangsung. Saat itu Tsumugi terlihat sedang asyik memainkan tanah liat di dalam kelas. Di belakang Tsumugi, tampak Mikio yang sedang mengambil bola berhenti sejenak lalu memperhatikannya. Tak lama kemudian Hana dan Yuuka menghampiri Tsumugi untuk mengajaknya bermain. Tetapi saat itu Tsumugi menolak. Hana bertanya apa yang sedang Tsumugi lakukan. Tsumugi lalu menjawab bahwa ia sedang membuat steak hamburger dari tanah liat. Tapi tak lama kemudian ia menyadari bahwa tanah liat miliknya tidak cukup untuk membuat peralatan makan. Hal ini membuat Hana dan Yuuka berinisiatif untuk memberikan tanah liat mereka pada Tsumugi.	Kohei tidak memperhatikan penampilan rambut anaknya.
9	Episode 9 dan 12 (11:22 – 21:55) (0:22 – 1:10)	Dalam beberapa adegan terlihat Kohei mengingat beberapa kenangan ketika istrinya masih hidup. Misalnya ketika Kohei, Kotori dan Tsumugi membuat kare. Dalam kenangannya Tae menangis setelah mencincang bawang bombay untuk memasak kare. Tidak hanya teringat oleh beberapa kenangan, tapi ketika hari peringatan kematian istrinya Kohei juga tampak sedih. Saat itu ia sedang berada di stasiun sambil menggandeng Tsumugi yang sedang berjalan di sebelahnya. Mereka berdua tampak mengenakan pakaian serba hitam. Lalu ketika ia menggondong	Kohei harus menghadapi perasaan sedih setelah kehilangan istrinya yang diakibatkan oleh kematian.

		Tsumugi sambil menunggu kereta datang, Kohei berkata bahwa waktu telah berlalu selama satu tahun. Kohei mengucapkan hal tersebut sambil memandang ke arah langit sore dengan pandangan kosong.	
--	--	--	--

### Solusi

No	Episode dan durasi	Situasi dalam anime	Deskripsi solusi
1	Episode 1 (11:25 – 11:30)	Adegan ini menunjukkan hari telah menjadi sore. Di parkir sekolah, Kohei tampak sedang berlari sambil menelepon seseorang. Kohei memberi tahu orang tersebut bahwa rapat di sekolah berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan. Ia juga berpesan bahwa ia akan pulang pada pukul 18:30. Jadi Kohei meminta tolong untuk mengunci pintu rumahnya saat orang itu pergi.	Dalam keadaan terdesak, Kohei bisa meminta bantuan pada orang lain.
2	Episode 4 (6:00 – 8:36 dan 10:09 – 11:01)	Adegan ini memperlihatkan Kohei dan Kotori sedang berdiskusi tentang sayuran dan anak-anak. Saat itu Kotori berkata bahwa lidah anak-anak sensitif. Jadi anak-anak menilai rasa pahit atau asam sebagai sesuatu yang berbahaya. Kotori berkata bahwa terkadang ada anak-anak yang bisa memakannya ketika menjadi dewasa. Kohei menyetujui hal itu karena ia juga pernah mengalaminya.	Mendiskusikan suatu masalah pada orang yang dianggap berpengalaman.

		<p>Kohei bercerita bahwa saat kecil ia juga membenci paprika. Kohei kemudian melanjutkan pembicaraan dengan Kotori yang tidak pernah terlihat sebagai anak yang pemilih terhadap makanan. Kotori menjelaskan bahwa sebenarnya saat kecil ia merupakan anak yang pemilih. Tetapi ibu Kotori berkata bahwa makanan dan orang yang memasaknya akan menjadi kasihan jika tidak dihabiskan. Jadi sekarang ia bisa memakan apapun. Kohei kemudian menjawab bahwa sayang sekali jika harus membuang-buang sayuran. Kohei juga berkata bahwa ia tidak bisa memaksa Tsumugi untuk memakan sesuatu. Pada akhirnya ia bertanya apakah selama ini ia terlalu memanjakan Tsumugi. Tapi Kotori berkata bahwa setiap keluarga mempunyai cara berpikirnya sendiri. Setelah itu Kotori menawarkan untuk membuat makanan enak dari sayuran. Saat menjemput Tsumugi, Kohei juga bertanya pada para ibu tentang bagaimana cara membuat anak memakan sayuran. Ibu Hana berkata bahwa ia memotong sayuran menjadi kecil-kecil dan mencampurnya dengan makanan yang disukai anaknya. Sementara ibu Mikio berkata bahwa itu tidak praktis. Ia berkata bahwa ia akan menyuruh anaknya untuk memakan sayuran meski tidak suka.</p>	
3	Episode 1 (4:53 – 5:11)	<p>Momoya <i>sensei</i> menanyakan kehadiran Kohei dalam <i>kan'geikai</i> pada esok hari. Tetapi Kohei berkata bahwa ia tidak bisa hadir karena ia tidak bisa meninggalkan Tsumugi yang masih kecil. Saat itu terlihat jelas bahwa Momoya <i>sensei</i> sangat</p>	<p>Dukungan dari lingkungan sekitar merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh Kohei sebagai orang tua tunggal.</p>

		menyayangkan keputusan Kohei. Tetapi Momoya <i>sensei</i> tidak menyerah. Ia bahkan menyarankan agar Kohei mengajak Tsumugi untuk ikut ke acara tersebut. Tapi kemudian Kumagaya <i>sensei</i> mengingatkan bahwa tempat berlangsungnya <i>kan'geikai</i> adalah di <i>izakaya</i> . Tentu saja itu bukanlah tempat yang cocok untuk anak kecil karena di sana menyediakan minuman beralkohol.	
4	Episode 7 (4:53 – 5:50)	Adegan ini memperlihatkan Tsumugi yang sedang bersiap-siap pergi. Tampak Tsumugi menguncir rambutnya lalu menggunakan sebuah topi. Saat itu Kohei sedang sakit dan tidur di kamarnya. Tsumugi pun berpikir untuk menemui Kotori karena khawatir pada keadaan ayahnya. Karena itu ia pergi dari rumah tanpa diketahui oleh Kohei.	Tsumugi yang mulai mandiri tentu membantu Kohei sebagai orang tua tunggal dalam menjalankan perannya.
5	Episode 2 (2:41 – 3:35)	Kohei sedang memasak sarapan untuknya dan Tsumugi. Ia tampak mengalami kendala, misalnya seperti telur yang berantakan saat dipecah. Setelah itu ia membelah roti dan mengolesinya dengan mentega dan juga daging. Tapi tiba-tiba Kohei dikagetkan dengan asap hitam yang ternyata berasal dari telur gorengnya. Setelah selesai ia lalu mengamati hasil masakannya. Kohei lalu berkata bahwa ia harusnya membeli sayuran ketika berbelanja.	Berusaha beradaptasi dengan hal yang biasanya dilakukan oleh seorang ibu.
6	Episode 8 (2:28 – 2:50)	Kohei menghadiri acara orang tua dan anak yang dilaksanakan di sekolah Tsumugi. Saat itu orang tua yang hadir di sana hanyalah para ibu. Ibu Mikio berkata bahwa akhirnya Kohei bisa menghadiri acara tersebut. Kohei pun menjawab bahwa ia telah	Mengambil cuti untuk bisa menghadiri acara yang berhubungan dengan anak.



		meminta izin di tempat kerjanya untuk tidak mengajar di kelas pada pagi hari agar bisa hadir.	
7	Episode 3 (11:00 – 12:11)	Setelah menjemput Tsumugi yang terlibat perkelahian dengan teman sekelasnya, Kohei membawa Tsumugi ke kamar. Kohei berkata pada Tsumugi bahwa di rumahnya hanya ada mereka berdua. Jadi Tsumugi bisa dengan bebas menceritakan apa yang terjadi kepada Kohei. Awalnya Tsumugi tetap diam, tapi akhirnya ia berkata bahwa ia tidak mencuri tanah liat. Temannya yang memberikan padanya. Sambil tersenyum Kohei berkata bahwa ia memahami apa yang terjadi dan meyakinkan Tsumugi bukanlah pencuri. Selain itu Kohei juga menyarankan pada Tsumugi untuk membelikan teman-temannya tanah liat baru sebagai pengganti. Alasannya adalah meski yang terjadi saat itu merupakan suatu kesalahpahaman, tapi Kohei tidak ingin putrinya dianggap sebagai pencuri. Setelah itu ia juga memeluk Tsumugi dan membiarkan putrinya menangis.	Mencari tahu tentang apa yang dialami Tsumugi dan memberi saran untuk menyelesaikan masalah tersebut.
8	Episode 8 (21:20 – 21:57)	Para ibu di sekolah Tsumugi membicarakan tas buatan tangan yang digunakan oleh anak perempuan. Saat itu Kohei sadar bahwa tas tangan Tsumugi sudah lusuh. Di bagian bawah tas tersebut bahkan ada sebuah noda yang tidak bisa hilang. Ketika berada di rumah, Kohei berkata pada Tsumugi bahwa ia ingin memberikan tas baru. Tetapi bukannya terlihat senang Tsumugi malah mengambil tasnya lalu memandang Kohei dengan	Komunikasi yang baik membantu Kohei sebagai orang tua tunggal dan anaknya untuk bisa saling memahami.

		<p>murung. Tsumugi berkata bahwa ia tidak keberatan dengan kondisi tas itu. Ia lalu berkata bahwa tas buatan ibunya sudah cukup baginya. Kohei pun menghagai keputusan Tsumugi.</p> <p>Keesokan harinya setelah pulang dari restoran Kotori, Kohei menyarankan agar ia menambahkan sesuatu yang lucu pada noda di tas Tsumugi. Tapi sebelum itu Kohei bertanya pada Tsumugi apakah ia boleh menambahkan sesuatu pada benda yang dibuat oleh istrinya. Kohei juga mengajak Tsumugi untuk pergi ke toko kerajinan tangan pada esok hari. Tsumugi pun menjawab bahwa ia menanti hari esok sambil tersenyum.</p> <p>Adegan kemudian berlanjut ketika Tsumugi berada di sekolahnya. Ia menunjukkan hiasan berbentuk apel yang menutupi noda di bagian bawah tasnya. Tas tersebut menarik perhatian teman-temannya. Dengan bangga Tsumugi berkata bahwa tas tersebut dibuat oleh ayah dan ibunya.</p>	
9	Episode 4 (10:09 – 11:01)	<p>Saat menjemput Tsumugi, Kohei juga bertanya pada para ibu tentang bagaimana cara membuat anak memakan sayuran. Ibu Hana berkata bahwa ia memotong sayuran menjadi kecil-kecil dan mencampurnya dengan makanan yang disukai anaknya. Ibu Mikio menjawab bahwa itu tidak praktis. Menurutnya lebih mudah untuk menyuruh anaknya memakan sayuran meski tidak suka.</p>	Kohei memiliki motivasi agar tidak terus larut dalam kesedihan.

## Lampiran 02. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Lintang Putri Negari lahir di Negara pada tanggal 17 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari mendiang pasangan suami istri bernama Joko Supriyanto dan Murtianah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis bertempat di jalan Manyar, nomor 4, kecamatan Negara, kabupaten Jembrana, Bali, Indonesia.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Pendem dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Negara dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Negara jurusan Bahasa dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tantangan dan Solusi Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam *Anime Amaama to Inazuma*”.